

EVALUASI STRATEGI BISNIS DAN PENILAIAN KELAYAKAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KULINER AWP BERKAH SUKOHARJO

Akbar Widya Pratama¹, Agus Suyatno², Singgih Purnomo³

Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: akbarwidyapratama123@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords Business strategy, Feasibility, SWOT, Culinary</p>	<p><i>The culinary sector is an industry that continues to grow and has great opportunities in the global economy. Therefore, it is important to analyze the strategy used by a company and study the feasibility of the business being carried out. This research aims to analyze the business strategy and feasibility study of the AWP Berkah culinary business in Sukoharjo. The research method used is descriptive analysis with a case study approach, where data is collected through interviews, observation and documentation. The data is analyzed using a SWOT matrix to identify strengths, weaknesses, opportunities and threats. The research results show that the business strategy implemented is effective in maintaining the business amidst competition, although several aspects, such as technical and operational management, need improvement. The business feasibility study indicates that AWP Berkah has good development potential, as long as there are improvements in technical and legal aspects. In conclusion, AWP Berkah has great opportunities for sustainable growth.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel</p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p>Kata Kunci Strategi bisnis, Kelayakan, SWOT, Kuliner</p>	<p>Sektor kuliner adalah industri yang terus bertumbuh dan memiliki peluang besar dalam ekonomi global. Oleh karena itu penting dilakukan analisis strategi yang digunakan suatu perusahaan dan studi kelayakan bisnis yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bisnis dan studi kelayakan usaha kuliner AWP Berkah di Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis menggunakan matriks SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis yang diterapkan efektif dalam mempertahankan usaha di tengah persaingan, meskipun beberapa aspek, seperti teknis dan manajemen operasional, perlu perbaikan. Studi kelayakan bisnis mengindikasikan bahwa AWP Berkah memiliki potensi pengembangan yang baik, asalkan ada peningkatan pada aspek teknis dan hukum. Kesimpulannya, AWP Berkah memiliki peluang besar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.</p>

A. Pendahuluan

Industri kuliner merupakan sektor yang terus berkembang dan memiliki potensi besar dalam perekonomian global. Pertumbuhan industri ini memberikan peluang bagi para pelaku usaha kuliner untuk berkembang, namun di sisi lain, persaingan yang semakin ketat juga menjadi tantangan yang harus dihadapi [1]. Sehubungan dengan hal tersebut, para pelaku usaha kuliner perlu terus mengikuti tren dan inovasi dalam menyajikan produk dan layanan. Hal ini akan membantu untuk tetap relevan di pasar yang kompetitif dan terus memperluas pangsa pasar. Selain itu, dengan memahami kebutuhan dan preferensi konsumen yang terus berubah, pelaku usaha kuliner dapat menyesuaikan strategi bisnis untuk menghasilkan produk yang diminati dan memenangkan persaingan [2].

Strategi bisnis tidak lepas dari pemahaman yang mendalam tentang pasar, pesaing, dan konsumen. Memahami dinamika pasar dan tren industri adalah penting bagi perusahaan untuk dapat mengembangkan strategi yang relevan dan efektif untuk mencapai tujuan bisnis. Pemahaman yang baik tentang pesaing

membantu perusahaan untuk mengidentifikasi keunggulan kompetitif dan merancang strategi yang membedakan dari pesaing [3].

Strategi bisnis tidak dapat dipisahkan dari analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang membantu perusahaan untuk mengevaluasi posisi di pasar. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal perusahaan serta peluang dan ancaman eksternal, perusahaan dapat merancang strategi yang memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman. Faktor internal seperti budaya perusahaan, sumber daya manusia, dan struktur organisasi juga berperan penting dalam merumuskan strategi bisnis yang efektif. Dengan memastikan bahwa strategi bisnis didukung oleh budaya perusahaan yang mendukung inovasi, karyawan yang berkualitas, dan struktur organisasi yang responsif, perusahaan dapat meningkatkan peluang kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi bisnis [3].

Strategi bisnis yang baik didukung oleh analisis kelayakan bisnis yang komprehensif. Pembahasan mengenai studi kelayakan bisnis melibatkan isu keterampilan manajerial dan berbagai aspek terkait seperti demografi, ekonomi, teknologi, politik-hukum, dan sosial-budaya. Semua aspek ini saling terhubung satu sama lain untuk mendukung keberhasilan bisnis baik dari perspektif mikro maupun makro [4].

Aspek-aspek dalam bidang manajemen berperan penting dalam memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan bisnis dan menghasilkan analisis yang komprehensif yang mencakup semua aspek kelayakan proyek serta potensi investasi. Proses ini sering disebut sebagai studi kelayakan bisnis, yang memberikan gambaran tentang rencana kegiatan usaha yang disusun sesuai dengan kondisi, potensi, dan peluang yang ada dari berbagai perspektif [5].

Studi kelayakan bisnis merupakan proses evaluasi yang komprehensif untuk menilai potensi dan layak tidaknya suatu usaha dijalankan. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), studi kelayakan bisnis sangat krusial karena membantu pemilik usaha dalam memahami kondisi pasar, potensi keuntungan, risiko, serta persyaratan yang diperlukan untuk menjalankan usaha dengan sukses. Dengan melakukan studi kelayakan, pemilik UMKM khususnya bidang kuliner dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan terinformasi sebelum mengembangkan usahanya.

Warung Makan AWP Berkah merupakan sebuah usaha kuliner yang berlokasi di Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Didirikan oleh Bapak Widiyanto dan Ibu Dwi Yuliani pada tanggal 22 Juli 2018. Warung Makan AWP Berkah di Sukoharjo menghadapi sejumlah tantangan dalam mengembangkan bisnis kuliner mereka. Meskipun telah menerapkan strategi bisnis tertentu, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi seperti fluktuasi pembeli yang naik turun. Pengaruh strategi bisnis dan analisis kelayakan terhadap pertumbuhan bisnis AWP Berkah menjadi fokus utama dalam upaya memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat perkembangan warung makan ini di pasar kuliner yang kompetitif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor tersebut, diharapkan Warung Makan AWP Berkah dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di industri kuliner Sukoharjo. Oleh karena itu, melakukan studi kelayakan bisnis penting guna menetapkan strategi yang tepat bagi warung makan tersebut bertujuan untuk mengenali keunggulan dan kelemahan usaha kuliner tersebut, serta meraih peluang dan meminimalkan risiko di masa mendatang guna mengembangkan bisnis warung AWP Berkah. Strategi bisnis merujuk pada serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan bisnisnya [6]. Dalam industri kuliner yang dinamis dan kompetitif, strategi bisnis memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan dan pertumbuhan bisnis. Strategi bisnis yang efektif membantu usaha kuliner untuk membedakan diri dari pesaing, menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan [7]. Analisis SWOT melibatkan identifikasi dan evaluasi faktor-faktor

internal, yaitu kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*), serta faktor-faktor eksternal, yaitu peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang dihadapi oleh usaha kuliner [8].

Selain itu, Studi kelayakan bisnis merupakan proses evaluasi yang komprehensif untuk menilai potensi dan kelayakan suatu usaha untuk dijalankan. Aspek-aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis Kuliner Studi kelayakan bisnis kuliner mencakup berbagai aspek yang saling terkait. Analisis aspek pasar meliputi kajian terhadap permintaan pasar, segmentasi pelanggan, perilaku konsumen, serta pengembangan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Di sisi lain, aspek teknis dan operasional mencakup evaluasi lokasi bisnis, desain outlet, pemilihan peralatan dan teknologi, serta perencanaan proses produksi dan penyajian makanan yang efisien [9]. Aspek organisasi dan sumber daya manusia berfokus pada perencanaan struktur organisasi, kebutuhan tenaga kerja, serta strategi rekrutmen dan pengembangan SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis kuliner. Selain itu, aspek hukum dan perizinan memastikan bahwa bisnis kuliner mematuhi semua peraturan dan perizinan yang berlaku, termasuk izin usaha, sertifikasi keamanan pangan, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Penelitian sebelumnya menjadi dasar penting untuk penelitian saat ini, sebagai acuan dan perbandingan terhadap teori-teori yang relevan. Misalnya, Ma'rifah et al. (2023) menganalisis kelayakan bisnis syariah pada usaha kuliner risol mayo, yang dikenal dengan potensi pasar yang menjanjikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan serta strategi pemasaran yang efektif [10]. Sari (2021) menganalisis kelayakan bisnis Lontong Medan Kede Nusantara di Bekasi Utara, yang berencana membuka cabang baru di Jakarta Pusat. Evaluasi berbagai aspek menunjukkan kesiapan bisnis ini untuk berkembang lebih lanjut [11]. Hepartiwi dan Idris (2022) meneliti kelayakan warung makan Burjo Time (Burttime) di Semarang dengan berbagai pendekatan, menemukan bahwa bisnis ini memiliki potensi untuk berkembang meski menghadapi berbagai tantangan [12]. Rahayu et al. (2022) fokus pada pendampingan UMKM, khususnya usaha nasi goreng "Miroso" di Samarinda, dan memberikan solusi untuk bersaing dengan kompetitor melalui strategi pasar yang lebih modern [7]. Aziz et al. (2018) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis UKM kerajinan seni gerabah di Bantul, menemukan bahwa orientasi pesaing dan teknologi berperan signifikan dalam inovasi dan kinerja bisnis [13]. Terakhir, Budi et al. (2016) mengkaji permasalahan industri rumahan di Jember dengan analisis SWOT, menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi dan peningkatan kualitas SDM untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengembangan usaha [14].

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih jauh mengenai strategi bisnis dan melakukan studi kelayakan bisnis guna pengembangan bisnis kuliner dengan mengambil judul "Analisis Strategi Bisnis dan Studi Kelayakan Bisnis terhadap Pengembangan Bisnis Usaha Kuliner AWP Berkah Sukoharjo".

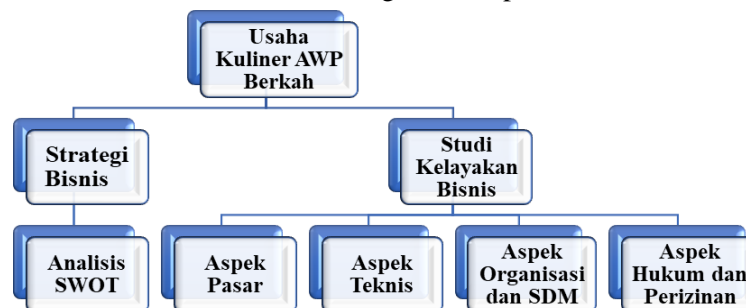
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada data deskriptif verbal seperti gambaran umum warung makan AWP Berkah Sukoharjo, serta strategi bisnis dan studi kelayakan yang relevan. Objek penelitian ini adalah strategi bisnis dan studi kelayakan usaha warung makan AWP Berkah Sukoharjo, yang berlokasi di Jl. Mangga 1, Palur Wetan, Sukoharjo. Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling*, melibatkan 2 pemilik dan 9 karyawan warung makan AWP Berkah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan responden dan data sekunder yang diambil dari literatur relevan. Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi bisnis dan studi kelayakan warung makan tersebut. Tahapan

penelitian dimulai dari identifikasi masalah, studi pustaka, penentuan variabel dan sumber data, hingga pengumpulan dan analisis data. Analisis data dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman [15], yang melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir penelitian untuk memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Adapun kerangka pemikiran atau alur berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Olahan Penulis (2024)

Sebagaimana yang ditunjukkan dalam kerangka konseptual di atas, penelitian ini dimulai dengan pengumpulan informasi dari Usaha Kuliner AWP Berkah Sukoharjo. Langkah awal ini mencakup pengumpulan data terkait strategi bisnis dan studi kelayakan bisnis yang telah dirancang dan diimplementasikan oleh usaha tersebut. Setelah pengumpulan informasi, dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Usaha Kuliner AWP Berkah. Analisis ini juga mencakup penilaian kelayakan bisnis dari beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Pasar: Evaluasi kondisi pasar, termasuk segmen pasar, target konsumen, dan tren pasar yang relevan.
2. Aspek Teknis: Penilaian aspek teknis operasional, seperti proses produksi, teknologi yang digunakan, serta efisiensi dan efektivitas operasional.
3. Aspek Organisasi dan SDM: Analisis struktur organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan kapasitas serta kompetensi tenaga kerja.
4. Aspek Hukum dan Perizinan: Pemeriksaan kepatuhan usaha terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kelengkapan perizinan usaha.

Hasil dari analisis SWOT dan penilaian kelayakan bisnis ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi bisnis yang efektif dan area yang memerlukan perbaikan. Berdasarkan informasi ini, penelitian akan mengembangkan berbagai alternatif strategi pemasaran yang dapat diimplementasikan oleh Usaha Kuliner AWP Berkah di masa depan. Alternatif strategi ini dirancang untuk meningkatkan pertumbuhan dan memajukan perusahaan, sehingga mampu bersaing lebih baik di pasar.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Profil AWP Berkah

Warung Makan AWP Berkah, yang didirikan pada tahun 2018 oleh Widiyanto dan Dwi Yuliani di Desa Palur, Sukoharjo, menawarkan beragam menu makanan tradisional, termasuk Selat Solo, Sop Matahari, dan Mie Toprak. Nama "AWP" merupakan singkatan dari "Asli Wong Palur," menunjukkan keaslian dan kebanggaan lokal, sedangkan "Berkah" atau "Barokah" melambangkan karunia Tuhan yang diharapkan membawa kebaikan dan keberuntungan dalam usaha ini. Warung ini melayani berbagai kalangan pelanggan, dari anak-anak hingga orang dewasa, dan memiliki jam operasional dari pukul 08.00 hingga 14.00. Terletak di tengah desa, warung ini menawarkan suasana pedesaan yang sejuk dan nyaman. Harga makanan yang sangat terjangkau, kurang dari 10 ribu rupiah per porsi, membuatnya menjadi pilihan yang menarik bagi pelanggan yang ingin menikmati hidangan segar dan sehat dengan biaya yang ekonomis.

Gambar 2.

Logo WM AWP Berkah



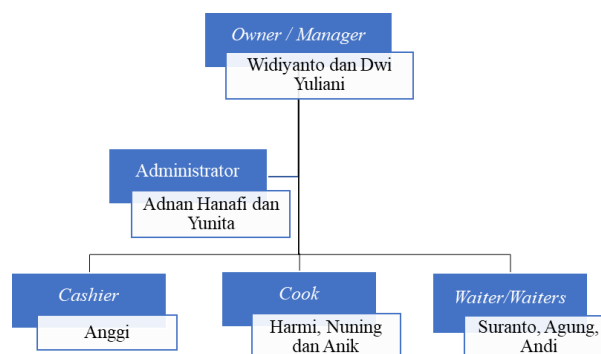
Logo Warung Makan AWP Berkah mencerminkan identitas dan filosofi usaha ini, dengan elemen-elemen yang memiliki makna khusus. Tulisan "AWP BERKAH" menonjolkan kebanggaan lokal dan harapan akan berkah dalam usaha, sementara elemen visual seperti lingkaran dan asap melambangkan keutuhan, kesegaran, dan kualitas makanan yang disajikan. Warna hitam pada tulisan menunjukkan kekuatan dan keandalan, sementara warna merah pada latar belakang tahun pendirian, 2018, memberikan kesan semangat dan energi.

Tabel 1.
Rincian Harga Menu di AWP Berkah

Menu Makanan	Harga	Minuman	Harga
Gado-Gado	Rp. 10.000	The Es/Panas	Rp. 3.000
Selat Solo	Rp. 9.000	Jeruk Es/Panas	Rp. 4.000
Sop Matahari	Rp. 8.000	Lemon tea Es/Panas	Rp. 4.000
Sop Galantin	Rp. 6.000	Kopi	Rp. 4.000
Sop Manten/Jawa	Rp. 6.000	Millo	Rp. 4.000
Teamlo	Rp. 7.000	Good Day	Rp. 3.000
Mie Toprak Biasa	Rp. 6.000	Nutrisari	Rp. 3.000
Mie Toprak Spesial	Rp. 10.000	Capucino	Rp. 3.000
Nasi Pecel	Rp. 6.000	Susu Putih/Cokelat	Rp. 3.000
Soto	Rp. 6.000	Dancow	Rp. 4.000
Nasi Putih	Rp. 3.000	Beng Beng	Rp. 4.000
Aneka Gorengan	Rp. 1.000	The Tarik	Rp. 4.000
		Es Coklat	Rp. 5.000
		Es Degan	Rp. 5.000

Berikut adalah struktur organisasi beserta tugas dan fungsi utama dari setiap jabatan di Warung Makan AWP Berkah:

Gambar 3.
Struktur Organisasi AWP Berkah



Tugas pokok dan fungsi dalam organisasi restoran adalah *owner* atau *manager* bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengontrol kinerja karyawan, memastikan kualitas pelayanan kepada pelanggan, memberikan motivasi kepada staf, serta mengelola persediaan dan tata letak fasilitas. Mereka harus memimpin organisasi secara efektif dan efisien untuk memenuhi harapan pelanggan.

Administrator menangani pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, termasuk gaji karyawan, biaya bahan baku, dan pengeluaran lainnya. Kasir melayani pembayaran pelanggan, membantu proses pembungkusan, dan mencatat barang yang dibeli. Kasir harus jujur, dapat diandalkan, serta memiliki keterampilan dalam melayani pelanggan dan memahami produk. *Cook*, yang juga dapat disebut chef, bertugas mengolah, memproduksi, dan menyajikan makanan, serta menciptakan inovasi menu. Terakhir, waiter atau waitress bertanggung jawab untuk melayani tamu, mengantarkan pesanan, dan menjaga kebersihan area restoran.

2. Pembahasan

Warung Makan AWP Berkah telah berhasil bertahan dan berkembang selama sekitar 6 tahun dengan menerapkan strategi-strategi utama. Kekuatan (*strengths*) mereka mencakup resep autentik yang dikembangkan oleh Dwi Yuliani, penggunaan bahan berkualitas, lokasi strategis di pusat desa, harga yang terjangkau, serta lingkungan kerja yang kondusif. Resep yang autentik dan bahan berkualitas memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan, sementara lokasi di tengah desa menawarkan kenyamanan dan aksesibilitas. Harga yang bersaing menjadikan warung ini pilihan favorit bagi banyak pelanggan, dan lingkungan kerja yang baik mendukung produktivitas tim. Namun, usaha ini menghadapi beberapa kelemahan (*weakness*). Fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi biaya operasional dan harga jual. Selain itu, ketiadaan cabang membatasi ekspansi dan jangkauan pasar. Sistem administrasi dan kasir yang masih manual juga menghambat efisiensi operasional.

Di sisi lain, terdapat peluang (*opportunities*) untuk memperluas pasar dengan memanfaatkan permintaan yang terus berkembang, serta untuk meningkatkan sistem administrasi dan kasir dengan teknologi modern. Ekspansi cabang juga menjadi peluang besar untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi. Namun, warung ini juga menghadapi ancaman (*threats*) dari pesaing baru yang mungkin menawarkan layanan lebih baik, serta kenaikan harga bahan baku yang dapat meningkatkan biaya operasional. Tantangan lain termasuk menjaga loyalitas pelanggan di tengah banyaknya pilihan warung makan yang semakin berkembang.

a. Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah alat untuk menganalisis faktor strategis perusahaan dengan mencocokkan peluang dan ancaman eksternal dengan kekuatan dan kelemahan internal. Alat ini membantu perusahaan dalam mengembangkan empat set alternatif strategi [16]. Matriks SWOT untuk Warung Makan AWP Berkah ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2.

Matriks SWOT WM AWP Berkah

IFAS EFAS	Kekuatan (Strengths-S)	Kelemahan (Weakness-W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resep yang autentik 2. Bahan yang berkualitas 3. Lokasi yang strategis 4. Harga terjangkau 5. Lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman 6. Laporan yang rutin 7. Operasional yang efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fluktuasi harga bahan baku 2. Ketiadaan cabang 3. Pencatatan administrasi masih manual 4. Sistem kasir masih manual
Peluang (Opportunity-O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Luasnya pangsa pasar 2. Peningkatan sistem administrasi 3. Peningkatan sistem kasir 4. Ekspansi cabang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi resep autentik untuk menarik pelanggan dan memperluas pasar. 2. Perbaiki sistem administrasi untuk meningkatkan promosi berbasis data. 3. Ekspansi cabang menggunakan lokasi strategis untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. 4. Upgrade sistem kasir untuk efisiensi sambil menjaga harga terjangkau. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitigasi fluktuasi harga dengan hubungan jangka panjang dengan pemasok. 2. Buka cabang baru untuk memanfaatkan pangsa pasar luas. 3. Adopsi sistem administrasi digital untuk efisiensi pencatatan. 4. Perbarui sistem kasir agar lebih modern dan otomatis.

Ancaman (Threat-T)	Strategi S-T	Strategi W-T
1. Munculnya pesaing baru 2. Mahalnya bahan baku 3. Loyalitas pelanggan	1. Tingkatkan promosi resep autentik untuk melawan pesaing baru. 2. Jaga harga terjangkau dan kualitas tinggi untuk mengatasi kenaikan bahan baku. 3. Optimalkan lingkungan kerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan karyawan.	1. Diversifikasi sumber bahan untuk menghadapi fluktuasi harga. 2. Digitalisasi administrasi dan kasir untuk mengurangi risiko kesalahan dan bersaing lebih baik. 3. Pelatihan karyawan untuk meningkatkan pelayanan dan menghadapi persaingan serta masalah loyalitas pelanggan.

Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan internal suatu perusahaan. Matriks ini membantu perusahaan mengidentifikasi faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja mereka dan menilai seberapa baik perusahaan menangani faktor-faktor tersebut. Dengan IFE, perusahaan dapat menilai kepentingan relatif dan kinerja masing-masing faktor, serta mengembangkan strategi yang sesuai untuk memperkuat kekuatan dan mengatasi kelemahan. Berikut adalah matriks *internal factor evaluation* (IFE Matriks) pada AWP Berkah.

Tabel 3.

Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE Matriks) pada AWP Berkah

Faktor Kunci Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (Strengths)			
Resep yang autentik	0.14	4	0.56
Bahan yang berkualitas	0.08	4	0.33
Lokasi yang strategis	0.11	3	0.33
Harga terjangkau	0.08	3	0.25
Lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman	0.11	4	0.44
Laporan yang rutin	0.08	3	0.25
Operasional yang efektif	0.11	4	0.44
Kelemahan (Weakness)			
Fluktuasi harga bahan baku	0.14	2	0.28
Ketiadaan cabang	0.06	1	0.06
Pencatatan administrasi masih manual	0.06	2	0.11
Sistem kasir masih manual	0.03	2	0.06
Total Skor	1.00		3.11

Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (Matriks Eksternal Factor Evaluation - EFE Matriks) berguna untuk memungkinkan para penyusun strategi merangkum dan mengevaluasi informasi ekonomi, social budaya, demografi, lingkungan politik, pemerintahan, hukum, teknologi dan persaingan. Berikut adalah matriks *eksternal factor evaluation* (EFE Matriks) pada AWP Berkah:

Tabel 4. Matriks *Eksternal Factor Evaluation* (EFE Matriks) pada AWP Berkah

Faktor Kunci Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang (Opportunity)			
Luasnya pangsa pasar	0.14	4	0.55
Peningkatan sistem administrasi	0.17	4	0.69
Peningkatan sistem kasir	0.17	4	0.69
Ekspansi cabang	0.10	3	0.31
Ancaman (Threat)			
Munculnya pesaing baru	0.17	2	0.34
Mahalnya bahan baku	0.14	1	0.14
Loyalitas pelanggan	0.10	1	0.10

Total Skor	1.00	2.83
------------	------	------

a. Kuadran SWOT

Peneliti mengadakan strategi dalam melihat peluang dan ancaman perusahaan yang dibandingkan dengan kekuatan dan kelemahan dalam melihat posisi kemampuan perusahaan dalam persaingan, dapat ditunjukkan dengan menggunakan diagram SWOT yang mengidentifikasi posisi usaha dalam empat kuadran. Adapun hasil perbandingan analisis internal dengan analisis eksternal pada AWP Berkah adalah sebagai berikut:

Dimana

$x = \text{Total Skor Kekuatan (S)} - \text{Total Skor Kelemahan (W)}$

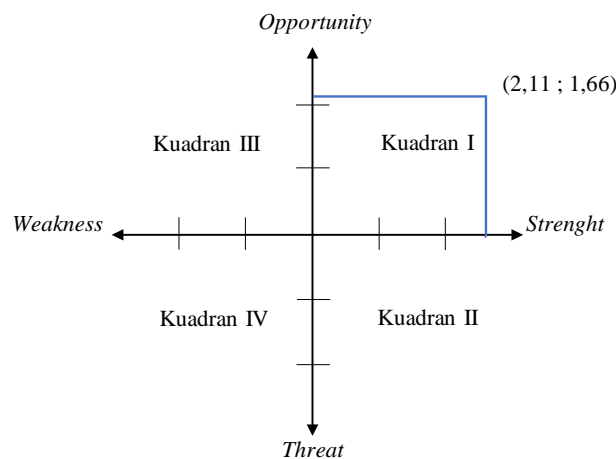
$y = \text{Total Skor Peluang (O)} - \text{Total Skor Ancaman (T)}$

Maka, $x = 2,61 - 0,5 = 2,11$

$y = 2,24 - 0,59 = 1,66$

Gambar 4.

Kuadran SWOT AWP Berkah



Dari hasil analisis data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa posisi AWP Berkah terletak pada Kuadran I (Progresif). Posisi ini menandakan bahwa organisasi berada dalam kondisi kuat dan memiliki peluang yang besar, artinya sangat memungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan, dan meraih kemajuan secara maksimal. Dengan bobot nilai yang baik dalam lingkungan internal pada posisi kekuatan (*Strength*), serta di kuadran dalam lingkungan eksternalnya, dapat disimpulkan bahwa posisi dalam persaingan AWP Berkah berdasarkan kuadran SWOT berada pada Kuadran I atau Kuadran pertama (Progresif). Ini menunjukkan bahwa AWP Berkah memiliki kekuatan yang baik yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang dalam mendorong kemajuan usaha.

b. Studi kelayakan Bisnis

Aspek Pasar: Warung Makan AWP Berkah menargetkan berbagai kelompok usia, menawarkan produk dengan harga kompetitif dan fasilitas tambahan seperti parkir gratis. Strategi pemasaran melalui media sosial efektif, namun perlu penyesuaian untuk merespons tren pasar dan umpan balik pelanggan. Peningkatan variasi menu bisa memperbaiki kepuasan pelanggan.

Aspek Teknis: Proses operasional mencakup pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Kualitas produk dipertahankan melalui kontrol ketat dan penggunaan teknologi dasar. Tantangan seperti habisnya stok bahan baku diatasi dengan pemantauan rutin. Meskipun sistem administrasi dan kasir masih manual, efisiensi dapat ditingkatkan dengan teknologi modern.

Aspek Organisasi dan SDM: Struktur organisasi jelas dengan peran masing-masing, namun perlu peningkatan dalam penilaian kinerja dan pengembangan karir. Proses rekrutmen dan pelatihan telah dilakukan, tetapi pelatihan berkelanjutan dan strategi motivasi tambahan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Komunikasi antar karyawan berjalan baik, tetapi ada ruang untuk perbaikan dalam evaluasi kinerja.

Aspek Hukum dan Perizinan: Warung Makan AWP Berkah belum memiliki dokumen hukum dan perizinan yang diperlukan. Pengurusan izin seperti izin usaha dan sertifikasi keamanan pangan penting untuk kepatuhan hukum dan meningkatkan kredibilitas usaha.

Secara keseluruhan, meskipun Warung Makan AWP Berkah menunjukkan potensi yang menjanjikan, beberapa perbaikan dalam aspek hukum, teknis, dan manajerial diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

D. Simpulan

Berdasarkan studi kelayakan bisnis dan analisis strategi Warung Makan AWP Berkah, dapat disimpulkan bahwa usaha ini memiliki potensi perkembangan yang baik. Kekuatan utama terletak pada resep masakan yang disukai, bahan berkualitas, dan harga terjangkau. Namun, kelemahan seperti kurangnya teknologi dan keterbatasan sumber daya manusia perlu diperbaiki. Peluang untuk ekspansi dan pemasaran melalui media sosial terbuka lebar, sementara ancaman termasuk persaingan ketat dan perubahan selera konsumen harus diantisipasi. Studi kelayakan menunjukkan bahwa meskipun bisnis ini layak untuk dikembangkan, perbaikan di aspek hukum, teknis, dan manajerial diperlukan. Saran untuk AWP Berkah meliputi fokus pada ekspansi cabang, investasi dalam teknologi, variasi menu, dan pengurusan perizinan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan aspek keuangan dan budaya dalam penelitian lanjutan, serta meningkatkan kualitas pengumpulan data untuk hasil yang lebih akurat.

E. Referensi

- [1] D. Agustin, S. Cahyono, T. Tafrizi, A. Evianasari, and N. Nurminingsih, "Membuat Bussines Model Canvas (Bmc) Untuk Start Up Di Kelurahan Bambu Apus Jakarta Timur," *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 60–66, 2021, doi: 10.52643/pamas.v5i1.1275.
- [2] A. H. Sancoko, "Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Makanan dan Minuman pada Depot Time To Eat Surabaya," *Agora*, vol. 3, no. 1, pp. 185–194, 2019.
- [3] T. D. Nursanti *et al.*, *ENTREPRENEURSHIP: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [4] M. Afi and I. Arifa, "Analisis Kelayakkan Bisnis , Strategi Pemasaran dan Modal Reliji pada Usaha Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta," *J. Ekon. Syariah Indones.*, vol. VIII, no. 1, pp. 37–49, 2018.
- [5] R. Rahim and E. Radjab, *Manajemen Startegi*. 2017.
- [6] N. L. W. S. R. Ginantra and I. B. G. S. Putra, "Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Daya Saing Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Manaj. Bisnis*, vol. 18, no. 3, pp. 350–361, 2021.
- [7] V. P. Rahayu, R. F. Astuti, M. Mustangin, and A. T. Sandy, "Analisis SWOT dan Business Model Canvas (BMC) Sebagai Solusi dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Kuliner," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 6, no. 1, pp. 112–121, 2022, doi: 10.23887/ijcs.v6i1.40965.
- [8] S. Riyanto, M. N. L. Azis, and A. R. Putera, *Analisis Swot Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*. Bintang Pustaka Madani, 2021.
- [9] A. Yunita and J. Juliana, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Industri Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 19, no. 2, pp. 1–18, 2022.
- [10] A. R. Ma'rifah, M. R. I. A, S. Alamsyah, and M. Oktaviany, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Usaha Kuliner Risol Mayo," *Media Ris. Bisnis Ekon. Sains dan Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 61–72, 2023.
- [11] N. Sari, "Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Kuliner Khas Daerah Sumatera Utara Di Jakarta," *J. Bus. Adm. Econ. Entrep.*, vol. 3, no. 2, pp. 85–94, 2021.
- [12] Y. T. Hepartiw and Idris, "Studi Kelayakan Bisnis Warung Burjo Time Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Pemula," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 11, no. 2, pp. 1–15, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/33953%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/download/33953/26928>.
- [13] M. A. Aziz, S. T. Raharjo, and A. Kusumawardhani, "Analisis Orientasi Strategi untuk Meningkatkan Inovasi dan Kinerja Bisnis (Studi pada UKM Kasongan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)," *J. Bisnis Strateg.*, vol. 27, no. 1, pp. 1–20, 2018.

- [14] I. Budi, W. D. Bhayangkara, and I. Fadah, "Identification of Problems and Strategies of the Home-Based Industry in Jember Regency," *Agric. Agric. Sci. Procedia*, vol. 9, pp. 363–370, 2016, doi: 10.1016/j.aaspro.2016.02.151.
- [15] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- [16] F. Rangkuti, *Analisis SWOT Sebagai Formulasi Strategi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama., 2009.